

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Desain penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu dengan rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2019). Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasi dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* yaitu mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan pengukuran data sekali dalam waktu yang sama (Nasution et al., 2023).

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi mayor elektif general anestesi sebanyak 637 pasien selama 6 bulan dengan 552 pasien yang menjalani operasi mayor elektif general anestesi baru pertama kalinya. Jumlah populasi pasien pre operasi mayor elektif general anestesi dalam kurun waktu 1 bulan adalah 106 pasien dengan 92 pasien yang menjalani operasi baru pertama kali.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi dan ciri-cirinya atau sampel dapat merujuk pada beberapa anggota populasi menurut suatu prosedur yang dapat mewakili populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dari penelitian ini adalah pasien pre operasi mayor elektif general anestesi di RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang memenuhi kriteria inklusi.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel dan penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel yang diambil dari populasi mempunyai kepercayaan 95% atau kesalahan 5%, yang berarti setiap 100 sampel yang diambil dari populasi ada 5 sampel yang tidak representatif. Kesalahan dalam pengambilan sampel biasanya ditetapkan 5% atau 1% (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang berarti pengambilan sampel tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi dengan jenis *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019).

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Yamane agar sampel memiliki batas, sehingga responden yang akan menjadi sampel dapat dipastikan jumlahnya. Berikut teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2019) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel, 5%

$$n = \frac{92}{1 + 92 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{92}{1 + 92 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{92}{1 + 92 (0,0025)}$$

$$n = \frac{92}{1,23}$$

$$n = 74,796$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Yamane dan menggunakan standar *error* 5%, maka besar sampel yang ditetapkan pada penelitian ini sebanyak 74,796 yang dibulatkan menjadi 75 responden.

3.2.4 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Pasien dengan waktu maksimal 24 jam menjelang operasi.
2. Responden dengan rentang usia 17-55 tahun.
3. Pasien yang menjalani operasi pertama kali.
4. Pasien sadar (*compos mentis*) dan kooperatif.
5. Bersedia menjadi responden.
6. Pasien yang sudah tanda tangan *informed consent*.

3.2.5 Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena terdapat keadaan yang mengganggu, hambatan etis, subjek menolak berpartisipasi, terdapat keadaan yang mengganggu pelaksanaan, terdapat penyakit yang mengganggu pengukuran interpretasi hasil (Siyoto & Sodik, 2015). Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat gangguan verbal pada pasien.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menentukan variabel lain. Variabel independen dapat menjadi stimulus yang dihasilkan oleh peneliti dan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lain. Variabel ini akan timbul akibat karena pengaruh dari variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat ansietas.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan

ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Sedangkan menurut Sugiyono, (2019) bahwa definisi operasional adalah definisi variabel berdasarkan karakteristik yang dapat diamati agar memungkinkan peneliti mengamati atau mengukur suatu objek atau fenomena secara akurat. Definisi ini ditentukan berdasarkan parameter-parameter yang digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian. Sedangkan metode pengukuran digunakan untuk mengukur variabel dan menentukan karakteristiknya (Siyoto & Sodik, 2015).

Variabel penulisan yang digunakan pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Ansietas Pada Pasien Pre Operasi Elektif General Anestesi

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen (bebas) Dukungan Keluarga	Sikap dan tindakan yang diterima oleh pasien dari orang terdekat atau keluarga inti seperti penerimaan nasehat, informasi, pemecahan masalah, kasih sayang, dan empati.	<ol style="list-style-type: none"> Dukungan Emosional Dukungan Instrumental Dukungan Informasional Dukungan Penilaian. 	Kuesioner dukungan keluarga.	Ordinal	Pilihan Jawaban : a) Selalu=4 b) Sering=3 c) Kadang-kadang=2 d) Tidak pernah =1 Skor: a) Rendah = 16-32 b) Sedang = 33-49 c) Tinggi = 50-64
Dependen (terikat) Tingkat Ansietas	Perasaan subjektif yang menimbulkan ketidaknyamanan yang dirasakan seseorang berkaitan dengan perasaan tidak mampu menghadapi operasi yang dapat mempengaruhi fungsi fisik dan psikologis. Pasien pre operasi mayor elektif sebagian besar akan mengalami ansietas sedang hingga berat. Pasien juga akan mengalami ansietas terhadap general anestesi, seperti takut nyeri pasca operasi maupun terbangun saat operasi.	<ol style="list-style-type: none"> Ketakutan terhadap pembiusan. Ketakutan berfokus pada pembiusan. Keingintahuan tentang pembiusan. Ketakutan terhadap operasi. Ketakutan berfokus pada operasi. Keingintahuan tentang operasi. 	Kuesioner <i>Amsterdam Pre Operative Anxiety And Informational Scale</i> (APAIS).	Ordinal	Pilihan Jawaban : a) Sangat=5 b) Agak=4 c) Sedikit=3 d) Tidak terlalu =2 e) Sama sekali tidak = 1 Skor : a) Tidak ada ansietas (6) b) Ansietas Ringan (7-12) c) Ansietas Sedang (13-18) d) Ansietas Berat (19-24) e) Panik (25-30)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk tujuan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner tingkat ansietas.

1. Instrumen dukungan keluarga

Aspek yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga pada penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian. Peneliti menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang diambil dari penelitian Nurul, (2015); dalam Astuti et al., (2019) dengan nilai *cronbach's alpha* 0,822 dan terdapat 16 pertanyaan *favorable* dengan skala likert. Peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen dukungan keluarga kepada 10 responden diluar sampel penelitian dan hasil validitas instrumen dengan uji *pearson correlation* r tabel 0,6319 ($df = N-2$) didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* 0,982 yang artinya lebih besar dari 0,60 maka dikatakan *reliable*.

2. Instrumen tingkat ansietas

Instrumen tingkat ansietas menggunakan kuesioner baku *Amsterdam Pre Operative Anxiety And Informational Scale* (APAIS). Terdapat tiga aspek dalam kuesioner APAIS, yaitu : ansietas tentang anestesi, ansietas tentang operasi, dan keinginan akan informasi serta terdiri dari 6 item pertanyaan dengan skala likert yang diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Perdana et al., (2015) dengan

koefisien korelasi antar pernyataan 0,481–0,712 dan reliabilitas *Cronbach's Alpha* cukup tinggi yaitu 0,825 dan 0,863 yang artinya lebih besar dari 0,60 maka dikatakan reliabel.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian dengan tujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber informasi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data peneliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini pengumpulan data dimulai dengan mendapatkan surat persetujuan untuk melakukan penelitian yang ditujukan ke lahan penelitian dan pihak terkait lainnya. Kemudian melakukan pengumpulan data sesuai tujuan penelitian dan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menetapkan responden sebanyak 75 responden. Peneliti akan menginformasikan kepada lahan penelitian yaitu RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan perawat ruangan bahwa responden tersebut menjadi subjek penelitian.
2. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, selanjutnya menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu penelitian, hak-hak responden, dan memberikan lembar penjelasan penelitian serta meminta persetujuan menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.

3. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi sesuai besar sampel yang telah ditentukan.
4. Peneliti menjelaskan setiap butir-butir pertanyaan kepada responden.
5. Peneliti melakukan dokumentasi terhadap data yang diperoleh.
6. Peneliti mengumpulkan semua data hasil penelitian, mengolah data, menganalisa data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan yakni pada tanggal 17 Februari – 18 Maret 2024.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Menurut Nursalam, (2015) mengatakan bahwa analisa data dalam penelitian merupakan salah satu aspek penelitian yang terpenting guna mencapai tujuan utama penelitian, yaitu menjawab pertanyaan penelitian secara faktual. Teknik analisa data juga diperlukan untuk mengolah data penelitian agar menjadi layak. Data kuesioner dalam jumlah besar terlebih dahulu dilakukan uji statistik agar menjadi informasi yang sederhana dan dapat diinterpretasikan dengan benar. Statistik berfungsi untuk membantu membuktikan hubungan, perbedaan atau pengaruh yang ditemukan antara variabel yang diteliti.

Selama pengolahan data terdapat langkah-langkah tertentu yang harus diikuti untuk memastikan kelengkapan data. Menurut Darwin et al., (2021) ada beberapa tahap pengolahan data yang harus diikuti oleh peneliti, antara lain :

1. *Editing*

Tahap *editing* atau penyempurnaan merupakan kegiatan memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diisi. Setelah data terkumpul dilakukan pengecekan kelengkapan jawaban pada lembar kuesioner.

2. *Coding Data*

Coding data adalah proses penyusunan kuesioner untuk diubah menjadi kode berupa angka untuk analisis data dan entri data oleh peneliti.

3. Skoring

Skoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

a) Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga menggunakan skala likert yang terdiri dari 16 item pertanyaan dengan kriteria apabila pernyataan selalu bernilai 4, sering bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 1. Dapat dikategorikan sebagai berikut :

Rendah = 16-32

Sedang = 33-49

Tinggi = 50-64

b) Kuesioner Tingkat Ansietas

Kuesioner tingkat ansietas terdiri dari 6 item pertanyaan dengan 5 tingkat jawaban yakni 1= sama sekali tidak, 2 = tidak terlalu, 3=sedikit, 4=agak, 5= sangat. Dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tidak ada ansietas	= 6
Ansietas Ringan	= 7 - 12
Ansietas Sedang	= 13 - 18
Ansietas Berat	= 19 - 24
Panik	= 25 - 30

4. *Entry Data dan Processing*

Entry data dan processing merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel menggunakan aplikasi *software* SPSS pada komputer. Pada penelitian ini data yang akan diolah dalam SPSS adalah data dukungan keluarga dan tingkat ansietas.

5. *Cleaning Data*

Cleaning data merupakan tahap pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk mengetahui adanya *missing data*, variasi data, dan konsistensi data. Pengecekan data dilakukan setelah semua data sudah di *entry* ke aplikasi SPSS. Setelah dilakukan pengolahan data selanjutnya penelitian ini akan dilanjutkan dengan analisa data sebagai berikut :

a) Analisis Univariat

Analisis univariat mendeskripsikan tentang distribusi karakteristik dari responden (Sugiyono, 2019). Analisis univariat digunakan untuk meringkas dan memvisualisasikan distribusi suatu variabel, menilai kecenderungan sentralnya (mean, median, modus), dispersi (rentang, varian,

standar deviasi), dan bentuk (histogram, plot kotak). Hal ini membantu peneliti dalam memahami karakteristik variabel tunggal secara terpisah. Uji analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik data umum responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, serta distribusi frekuensi data khusus responden yaitu dukungan keluarga dan tingkat ansietas responden.

Interpretasi hasil data adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

- 1) Seluruh :100 %
- 2) Hampir seluruh : 76-99 %
- 3) Sebagian besar : 51-75 %
- 4) Setengahnya : 50 %
- 5) Hampir setengahnya : 26-49 %
- 6) Sebagian kecil : 1-25 %
- 7) Tidak satupun : 0 %

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (tingkat ansietas). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi *spearman rank (Rho)* karena untuk menguji hipotesis asosiatif dengan skala data setiap variabel menggunakan ordinal. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan skala tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ artinya jika hasil statistik menunjukkan $\rho < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dan

variabel dependen. Terdapat 2 arah koefisien korelasi yaitu positif dan negatif. Jika arah korelasi positif menunjukkan semakin tinggi variabel X (dukungan keluarga) maka semakin tinggi variabel Y (tingkat ansietas). Sedangkan, jika arah korelasi negatif maka makin tinggi variabel X (dukungan keluarga), maka semakin turun variabel Y (tingkat ansietas). Kekuatan korelasi secara statistik yaitu 0,00 – 0,199 (sangat lemah), 0,2 – 0,399 (lemah), 0,4 – 0,599 (sedang), 0,6 – 0,799 (kuat), dan 0,8 – 1,000 (sangat kuat) (Anwar, 2009).

3.8.2 Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dari masing-masing responden yang disajikan dalam tabulasi silang (*cross tabulation*) yang menunjukkan hubungan antar variabel dan oleh peneliti ditarik sebagai kesimpulan secara umum dalam bentuk naratif.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data diawali dengan uji etik yang dilakukan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 27 Januari 2024 dengan Nomor Etik : 445/30/406.010.001/18.00/2024, selanjutnya peneliti mendekati dan memperkenalkan identitas diri kepada responden, kemudian menjelaskan tujuan sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak untuk menjadi responden dalam penelitian. Menurut Setiana, (2021) untuk menghindari permasalahan etika dalam penelitian maka dilakukan penekanan terhadap masalah etik antara lain :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan secara jelas kepada responden maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika bersedia menjadi responden, maka akan diminta mengisi dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Sebaliknya jika yang bersangkutan tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak-hak responden. Informasi yang harus dimasukkan dalam *informed consent* adalah tujuan penelitian, manfaat, kerahasiaan, dan informasi yang mudah dihubungi.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pengambilan subjek penelitian tanpa menambahkan nama responden pada lembar instrumen dan cukup menuliskan kode pada lembar hasil penelitian yang akan dipresentasikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memastikan bahwa semua informasi dan fakta yang telah dikumpulkan dari responden dalam lembar penelitian akan dilindungi dan dirahasiakan.